



Pengaruh Sustainability Report, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energy

Marcella Kesha Graninda

Universitas Gunadarma, Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi

marcellakesha71436@gmail.com <mailto:pujiati@gmail.com>

Article Info

Article history:

Received: 24 Juli 2024

Accepted: 2 Desember 2024

Published: 5 Desember 2024

Abstrak

Situasi perekonomian telah menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang saling berkaitan untuk meningkatkan kesejahteraan para stakeholder. Meningkatnya kesadaran global terhadap perubahan iklim serta kerusakan lingkungan mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report*, *Leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel 6 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi liner berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Sustainability Report*, *Leverage*, dan profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Variabel *Sustainability Report*, *Leverage*, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Sustainability Report*, *Leverage*, *Profitabilitas*, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Situasi perekonomian Indonesia saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam satu industri. Memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang saling berkaitan untuk meningkatkan kesejahteraan para stakeholder (Wulandari dan Trisnawati, 2021). Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2017).

Dalam beberapa tahun terakhir, meningkatnya kesadaran global terhadap perubahan iklim dan kerusakan lingkungan telah mendorong perusahaan diseluruh dunia termasuk di Indonesia untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Seiring berjalannya waktu, perusahaan fokus pada lebih dari sekedar keuntungan, pemangku kepentingan juga meminta perusahaan untuk mengambil bagian dalam pembangunan berkelanjutan. Febriyanti (2021), Konsep pembangunan berkelanjutan adalah *triple bottom line* (TBL) yaitu sinergi tiga elemen yang meliputi ekonomi, sosial, dan lingkungan atau lebih dikenal dengan 3P (*Profit, People dan Planet*). Informasi-informasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk sebuah laporan yang terpisah dari laporan keuangan perusahaan, yaitu laporan keberlanjutan atau *Sustainability Reporting*. Pengungkapan *Sustainability Report* dilandasi oleh sebuah pedoman yang dikenal sebagai Standar GRI yang akan memberikan informasi positif maupun negatif organisasi dalam pembangunan keberlanjutan (Nisaih dan Prijanto, 2023).

Sustainability Reporting merupakan salah satu alat bukti laporan yang dikeluarkan suatu perusahaan berisi informasi tentang lingkungan, sosial dan ekonomi sesuai dengan peraturan yang ada sebagai bukti perusahaan dalam bertanggung jawab kepada para *stakeholder*-nya. Pengungkapan *Sustainability Reporting* akan memberikan nilai lebih terhadap perusahaan karena pengungkapan ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (Wulandari dan Trisnawati, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Sevnia dan Mulyani (2023), dan Ardelia dan Retnani (2024) menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Natalia (2023), dan Maharani dan Widiatmoko (2024) menunjukkan bahwa *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan terus berupaya untuk memperluas operasinya, yang tentunya membutuhkan modal (Sevnia dan Mulyani, 2023). Penggunaan *Leverage* oleh perusahaan menjadi strategi umum dalam mendanai operasi perusahaan. Kasmir (2021) *Leverage* dipergunakan untuk menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin banyak perusahaan menciptakan laba semakin membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Namun, penggunaan *Leverage* yang tidak dikelola dengan baik, juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa, dkk (2023), dan Carolin dan Susilawati (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh menurut penelitian yang dilakukan oleh Caesaria dan Suhartono (2023), dan Ruliandra dan Ardini (2023) menunjukkan hasil bahwa *Leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, Profitabilitas tetap menjadi kunci kesehatan keuangan perusahaan. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan berdasarkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2021). Perusahaan yang berhasil menghasilkan laba yang konsisten, dianggap lebih menarik bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Turrohma dan Sudiyatno (2023), dan Aprilyanti, Novianti dan Winiadi (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Asrani dan Handayani (2024), dan Rauf Alhayra, dkk (2024) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sektor *energy* merupakan salah satu sektor yang mendominasi perekonomian Indonesia dan berkontribusi signifikan terhadap penguatannya. Namun, sektor *energy* juga sering menjadi sorotan terkait dampak lingkungannya, terutama karena kontribusinya terhadap emisi karbon. Perusahaan *energy* sering kali menghadapi tantangan besar terkait dampak lingkungan, seperti pencemaran udara, emisi gas rumah kaca dan kerusakan ekosistem. Selain itu, eksploitasi yang berlebihan juga akan membuat sumber daya alam di Indonesia semakin menipis dan menyebabkan habisnya cadangan sumber daya *energy* fosil di masa depan. Oleh karena itu, melihat dampak lingkungan yang diakibatkan serta tekanan dari berbagai pemangku kepentingan mendorong perusahaan untuk menjalankan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Sejauh ini saham-saham sektor *energy* masih berjalan sangat baik. Tetapi, jika perusahaan tidak mengelola dengan baik dampak kerusakan yang dibuat, hal ini bisa mempengaruhi investor sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Adanya hasil-hasil penelitian yang sangat bervariasi tersebut, menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang dapat diisi dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian terkait pengaruh *Sustainability Report*, *Leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menarik untuk dikaji kembali. Sehingga penelitian ini mencoba untuk menguji kembali terkait pengaruh *Sustainability Report*, *Leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut: (1) Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, (2) Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, (3) Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, (4) Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Sustainability Report*, *Leverage*, dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan 4 tahun pengamatan yaitu 2020-2023. Sumber data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan sektor *energy* yang terpilih dalam sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan terkait.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pada metode purposive sampling dimana sampel dipilih sesuai dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, diantaranya : (1) Perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) selama periode 2020-2023 dan dapat diakses melalui website www.idx.co.id atau website resmi perusahaan. (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) selama periode 2020-2023 dan dapat diakses melalui website www.idx.co.id atau website resmi perusahaan. (4) Perusahaan yang menerbitkan Indeks GRI Standars 2016 dan 2021 pada laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) selama periode 2020-2023. (5) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian (laba) selama periode 2020-2023. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 6 perusahaan dengan dimensi 4 tahun pengamatan yaitu sebanyak 24 data.

Tabel 1. Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
Sustainability Report	$SRDI = \frac{K}{N}$
	Keterangan SRDI = Sustainability Report Disclosure Index K = indeks yang terpenuhi N = total indeks yang harus dipenuhi
Leverage	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Nilai Perusahaan	$Tobin's Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$
	Keterangan : MVE : Harga saham x jumlah saham beredar DEBT : Utang TA : Total Aset

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Sugiyono (2021), Statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2021), Uji normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut. Apabila variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang normal artinya persamaan regresi dapat dikatakan baik. Dasar dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* pada SPSS, diantaranya: 1) jika nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal. 2. jika nilai signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021), uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen. Adanya multikolinearitas melalui *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (Karena $VIF = 1/tolerance$). Dasar dalam pengambilan keputusan, diantaranya: (1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau jika nilai (VIF) < 10 maka tidak terjadinya multikolinearitas sehingga layak untuk digunakan, (2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau jika nilai (VIF) > 10 maka terjadinya multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Ghozali (2021), uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear. Model regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian menggunakan uji *Durbin Watson*. Dasar dalam pengambilan keputusan, diantaranya: (1) Angka DW dibawah -2 berarti autokorelasi positif. (2) Angka DW diantara +2 sampai -2 berarti tidak ada autokorelasi. (3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan uji *Scatterplot*. Dasar dalam pengambilan keputusan, diantaranya: (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021) regresi linier berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

$$\text{TOBIN'S Q} = a + b_1 \text{SRDI} + b_2 \text{DER} + b_3 \text{ROA} + e$$

Keterangan:

TOBINS Q : Nilai Perusahaan

a : Nilai Konstanta

b_1 SRDI : Koefisien regresi *Sustainability Report*

- b_2 DER : Koefisien regresi *Leverage*
 b_3 ROA : Koefisien regresi profitabilitas
 e : Error

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2021) Uji statistik f dilakukan untuk menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka semua independen signifikan mempengaruhi variabel dependen. (2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$, maka semua independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Uji Parsial (Uji T)

Ghozali (2021) uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, dinyatakan tidak signifikan artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (2) Jika nilai signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, dinyatakan signifikan artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mempunyai tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 dan 1. Penelitian ini menggunakan *adjusted R²* sebagai koefisien determinasi karena regresi variabel bebas lebih dari dua (Ghozali, 2021). Nilai *adjusted R²* sebagai berikut: (1) Nilai *adjusted R²* yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas, (2) Nilai *adjusted R²* yang mendekati 1 merupakan model regresi yang baik, karena hampir semua variabel yang dipakai mampu menerangkan variasi-variasi dependen yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Temuan Masalah

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRDI	24	,3750	,9658	,647379	,1947861
DER	24	,2030	2,9808	,915596	,6540952
ROA	24	,0007	,2817	,071321	,0661739
TOBINSQ	24	,5130	1,6022	,990725	,2913938
Valid N (listwise)	24				

Sumber : Hasil Output SPSS v.29, 2024

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa *Sustainability Report* (SRDI) memperoleh nilai *mean* sebesar 0,647379 dan standar deviasinya sebesar 0,1947861 yang berarti sebaran datanya terdistribusi merata, *Leverage* (DER) memperoleh nilai *mean* sebesar 0,915596 dan standar deviasinya sebesar 0,6540952 yang berarti sebaran datanya terdistribusi merata, Profitabilitas (ROA) memperoleh nilai *mean* sebesar 0,071321 dan standar deviasinya sebesar 0,0661739 yang berarti sebaran datanya terdistribusi merata, dan Nilai Perusahaan (*Tobins Q*) memperoleh nilai *mean* dari *Tobins Q* sebesar 0,990725 dan standar deviasinya sebesar 0,2913938 yang berarti sebaran datanya terdistribusi merata.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21739368
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,100
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Ouput SPSS v.29, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) diperoleh nilai signifikan [*Asymp. Sig. (2-tailed)*] yaitu sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SRDI	,654	1,528
	DER	,970	1,031
	ROA	,661	1,513

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Hasil Output SPSS v.29, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel SRDI memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,654 dengan nilai (VIF) sebesar 1,528, variabel DER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,970 dengan nilai (VIF) sebesar 1,031 dan variabel ROA memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,661 dengan nilai (VIF) sebesar 1,513. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai (VIF) < 10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,666 ^a	,443	,360	,2331288	1,487

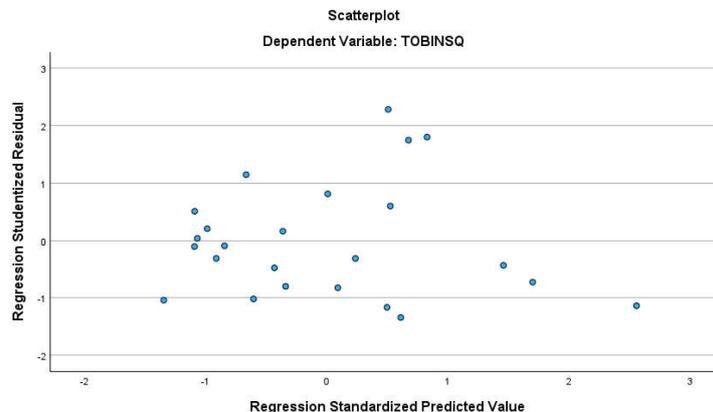
a. Predictors: (Constant), ROA, DER, SRDI

b. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Hasil Output SPSS v.29, 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai (D-W) sebesar 1,487. Dapat disimpulkan bahwa kriteria nilai (D-W) berada diantara -2 sampai +2 masuk ke dalam kriteria tidak terjadi autokorelasi sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS v.29, 2024

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,493	,200	
	SRDI	,642	,309	,429

DER	-,016	,075	-,036
ROA	1,362	,904	,309

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Hasil Output SPSS v.29, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Tobins Q = 0,493 + 0,642 SRDI - 0,016 DER + 1,362 ROA$$

Dari hasil persamaan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,493 menunjukkan jika variabel SRDI, DER dan ROA tidak diikutsertakan dalam penelitian (bernilai 0) maka nilai perusahaan yang diproyeksi dengan *Tobins Q* sebesar 0,493.
2. Koefisien SRDI bernilai +0,642 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pengungkapan *Sustainability Report* sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan (*Tobins Q*) sebesar 0,642.
3. Koefisien DER bernilai -0,016 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% dari nilai DER, menyebabkan penurunan nilai perusahaan (*Tobins Q*) sebesar 0,016.
4. Koefisien ROA bernilai +1,362 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% dari nilai ROA, menyebabkan kenaikan nilai perusahaan (*Tobins Q*) sebesar 1,362.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,866	3	,289	5,311	,007 ^b
	Residual	1,087	20	,054		
	Total	1,953	23			

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, SRDI

Sumber : Hasil Output SPSS v.29, 2024

Berdasarkan tabel diatas Hasil Uji F menunjukkan nilai f hitung signifikansi 0,007 < 0,05 sehingga hipotesis yang didapat adalah H_4 diterima dan H_0 ditolak, maka semua independen (SRDI, DER, dan ROA) secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen (*Tobins Q*).

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,493	,200		2,469	,023
	SRDI	,642	,309	,429	2,080	,051
	DER	-,016	,075	-,036	-,213	,834

ROA	1,362	,904	,309	1,507	,147
-----	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Hasil Output SPSS v.29, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh masing masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel SRDI menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,051. Tingkat signifikan tersebut bernilai $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, menunjukkan bahwa variabel *Sustainability Report* tidak mampu mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.
2. Variabel DER menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,834. Tingkat signifikan tersebut bernilai $> 0,05$ maka H_2 ditolak dan H_0 diterima, menunjukkan bahwa variabel *Leverage* tidak mampu mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.
3. Variabel ROA menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,147. Tingkat signifikan tersebut bernilai $> 0,05$ maka H_3 ditolak dan H_0 diterima, menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas tidak mampu mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien determinasi (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666 ^a	,443	,360	,2331288

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, SRDI

Sumber : Hasil Output SPSS v.29, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai adjusted R square sebesar 0,360. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi *Sustainability Report* (SRDI), *Leverage* (DER) dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh sebesar 36% terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*Tobins Q*). Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, seperti kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas.

Analisis Faktor Nilai Perusahaan

Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, H_1 menyatakan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel SRDI sebesar 0,051 $> 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sustainability Report* (SRDI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobins Q*) pada 6 perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa item yang diungkapkan perusahaan dalam *Sustainability Report* bukan merupakan suatu indikator yang dapat mempengaruhi pandangan investor dalam pasar modal sehingga *Sustainability Report* bukan merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori *stakeholder*, teori legitimasi, dan juga teori sinyal. Informasi yang diungkapkan dalam *Sustainability Report* menurut teori

stakeholder dapat menarik dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* dengan mengungkapkan informasi yang relevan tentang kegiatan perusahaan salah satunya pengungkapan sosial yang dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan *stakeholdernya*. Menurut teori legitimasi perusahaan harus berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan usahanya beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada agar dapat mencapai strategi yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, Teori sinyal menyatakan bahwa isyarat yang dilakukan perusahaan kepada investor dalam bentuk apapun dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan dapat mengubah penilaian pasar atau pihak eksternal terhadap perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ketiga teori tersebut tidak terbukti dan bertentangan dengan hasil penelitian ini.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sevnia dan Mulyani (2023); yang menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Wahidahwati (2021) yang menyatakan bahwa hasil pengungkapan *Sustainability Report* dalam periode pengamatan belum maksimal, artinya terdapat faktor yang memicu hal tersebut yaitu perusahaan kurang mengikuti standar yang diterbitkan oleh GRI, nilai pengungkapan *Sustainability Report* rendah karena sangat sedikit jumlah item yang diungkapkan perusahaan. Masih minimnya perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Reporting* secara terpisah dari laporan keuangan menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* belum dianggap hal yang sangat penting bagi perusahaan dan bukan merupakan indikator keberhasilan perusahaan apabila perusahaan melaporkannya. Hasil ini mendapat dukungan dari penelitian Febriyanti (2021).

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, H₂ menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel DER sebesar $0,834 > 0,05$ sehingga H₂ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobins Q*) pada 6 perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin menurun juga nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa perusahaan akan mengumumkan informasi akuntansi dalam memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak baik dimasa mendatang untuk mempengaruhi penerima sinyal. Besarnya hutang yang dimiliki tidak menjamin perusahaan tersebut mempunyai prospek yang tidak baik begitu juga kecilnya hutang perusahaan tidak menjadi jaminan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wahidahwati (2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iwang dan Hazmi (2020) *Leverage* yang diprosikan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi DER suatu perusahaan maka semakin tinggi resikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada modal sendiri. Dengan kata

lain adanya hutang akan menghemat pajak akan tetapi penggunaan hutang juga akan meningkatkan biaya ekuitas dan sebanyak apapun pendapatan dengan menggunakan hutang tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini mendapat dukungan dari penelitian Suhartono dan Caesaria (2023).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, H₃ menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ROA sebesar $0,147 > 0,05$ sehingga H₃ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobins Q*) pada 6 perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian perusahaan sektor *energy* belum dapat mengelola asetnya secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa Perusahaan memperoleh laba pada suatu periode tertentu yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan kepada pihak investor. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat merubah pandangan atau kepada investor atau calon investor dalam mengambil keputusan untuk investasinya. Namun, dari hasil penelitian ini, naik turunnya suatu profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Turrohma dan Sudiyatno (2023), yang menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asrani dan Handayani (2024), besarnya laba sebuah perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa laba perusahaan tidak stabil dari tahun ke tahun dan cenderung berfluktuasi, sehingga membuat investor tidak yakin dengan hasil yang akan didapat perusahaan di masa mendatang. Hasil ini mendapat dukungan dari penelitian alhayra, tangngisulu, dan fajriah (2024)

Pengaruh Sustainability Report, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, H₄ menyatakan bahwa *Sustainability Report*, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *f* signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga H₄ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Sustainability Report* (SRDI), *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobins Q*) pada 6 perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Persepsi para investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang disebabkan tingginya harga saham akan menjadikan pasar percaya pada kinerja perusahaan. Meningkatkan laba perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang saling berkaitan selain untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga tujuan tersebut akan menjadi kriteria penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Harga saham adalah salah satu penilaian dari nilai perusahaan.

Penerbitan *Sustainability Report* dapat memberikan pengaruh positif bagi suatu perusahaan karena dapat memberikan sinyal positif kepada investor, dan berpotensi menyebabkan kenaikan harga saham. Naiknya harga saham mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kinerja suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* juga dianggap dapat membantu perusahaan untuk menyelamatkan perusahaan dalam kegagalan apabila digunakan secara efektif. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memberikan pandangan tentang prospek perusahaan yang dapat dipercaya. Hal ini akan membuat investor memiliki respon positif dan menarik investor untuk membeli saham perusahaan yang akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan pun semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengungkapan *Sustainability Report* dalam periode pengamatan belum maksimal, artinya terdapat faktor yang memicu hal tersebut yaitu perusahaan kurang mengikuti standar yang diterbitkan oleh GRI. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya hutang akan menghemat pajak akan tetapi penggunaan hutang juga akan meningkatkan biaya ekuitas dan sebanyak apapun pendapatan dengan menggunakan hutang tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Informasi tentang laba tidak menjadi pertimbangan bagi investor dalam menentukan perusahaan yang menjadi pilihan dalam berinvestasi.

Sustainability Report, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Persepsi para investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Penerbitan *Sustainability Report* dapat memberikan pengaruh positif bagi suatu perusahaan karena dapat memberikan sinyal positif kepada investor. *Leverage* juga dianggap dapat membantu perusahaan untuk menyelamatkan perusahaan dalam kegagalan apabila digunakan secara efektif. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memberikan pandangan tentang prospek perusahaan yang dapat dipercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, I., Ulupui, I., & Utaminingtyas, T. H. (n.d.). *Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023*.
<https://doi.org/10.46306/rev.v4i1>
- Aprilyanti, R., Novianti, R., & Winiadi, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Vol.15 No. 1.
- Ardelia, F.F., & Retnani, E.D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Vol 13 Nomor 2, Februari
- Asrani, N. H., & Handayani. N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Volume 13, Nomor 5.
- Caesaria, M. A., & Suhartono, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi.

Jurnal Akuntansi, 12(2), 129–149. <https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1014>

- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi & Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol*, 7(1), 588–597.
- Febriyanti, G. A. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 366. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2598>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Ed.Revisi.; Cet.12). Depok: Rajawali Pers.
- Maharani, N. D. P., & Widiatmoko, J. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi Vol*. 17, 78-92.
- Nisaih, D., & Prijanto, B. (n.d.). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. 3(3), 2023. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v3i3>
- Putra, L. S., & Natalia, I. (2023). Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Media Bina Ilmiah*, 18(4), 809–816.
- Rauf Alhayra, A., Tangngisulu, J., Fajriah, Y., Studi, P., Manajemen, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2024). The Effect of Profitability on Company Value with Company Size as a Moderating Variable Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 2669–2680. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Ruliandra, N. A., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 12(1), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5038>
- Sari, D. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–19.
- Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed) kez)
- Sevnia, R., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3813–3822. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18195>
- Turrohma, Z. A., & Sudiyatno, B. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai

Variabel Moderisasi. *Jesya*, 6(2), 1730-1740.

Wulandari, D., & Rina Trisnawati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting, Investment Opportunity Set(IOS), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. 1061-1072.

Yulius Iwangi, S. H. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020- 2023*. July, 1-23.